

**BAB II**  
**PROFIL PT. BANK NEGARA INDONESIA SYARIAH KANTOR**  
**CABANG PEKANBARU**

**A. Sejarah Berdirinya BNI Syariah Cabang Pekanbaru**

PT. BNI Syariah Cabang Pekanbaru adalah perusahaan yang bergerak dibidang perbankan yang kegiatannya memberikan pelayanan kepada masyarakat, baik jasa maupun produk perbankan lainnya. PT. BNI Syariah Cabang Pekanbaru dibentuk secara mandiri melalui tim proyek internal. Pola yang digunakan PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah untuk masuk kedalam pasar perbankan syariah adalah *Dual System Banking*.

Untuk mewujudkan visinya menjadi *Universal Banking*. BNI termasuk salah satu pelopor berdiri dan berkembangnya bank-bank syariah di Indonesia karena BNI merupakan bank besar pertama yang membuka unit syariah. Sesuai UU. 10 tahun 1998 yang memungkinkan bank-bank umum untuk membuka layanan syariah. BNI membuka layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan konsep *dual system banking*, yakni menyediakan layanan perbankan konvensional dan syariah.

*Dual system banking* memiliki keunggulan sebagai berikut:

1. Efisiensi infrastruktur karena dapat memanfaatkan infrastruktur yang ada pada bank induk (teknologi, informasi, jaringan distribusi dan lain sebagainya).
2. Dapat melakukan aliansi dengan *Business Units* dalam satu bank induk (*share database, cross selling* dan lain sebagainya).

3. Sistem manajemen dan operasional bank syariah lebih muda dan cepat dibuat dengan mengadopsi sistem yang ada di bank konvensional induknya.
4. *Syariah compliance* dapat dipenuhi dengan kebijakan operasional bank syariah (batas maksimum pembiayaan, analisis pembiayaan, nisbah dan lain sebagainya) yang tersendiri melalui kebijakan otonomi khusus.

Diawali dengan pembentukan tim bank syariah ditahun 1999, BANKINDONESIA kemudian mengeluarkan izin prinsip dan usaha untuk beroperasinya unit usaha syariah BNI. Setelah itu BNI menerapkan strategi pengembangan jaringan cabang sebagai berikut:

- a. Tepatnya pada tanggal 29 April 2000 BNI membuka kantor cabang syariah sekaligus dikota-kota potensial: Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin.
- b. Tahun 2001 BNI kembali membuka 5 kantor cabang syariah, yang difokuskan dikota-kota besar di Indonesia, yakni: Jakarta(dua cabang), Bandung, Makassar dan Padang.
- c. Seiring dengan perkembangan bisnis dan banyaknya permintaan masyarakat untuk layanan perbankan syariah, tahun 2001 lalu BNI membuka 2 kantor cabang syariah baru di Medan dan Palembang.
- d. Diawal tahun 2003, dengan pertimbangan load bisnis yang semakin meningkat sehingga untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, BNI melakukan relokasi kantor cabang syariah di Jepara dan Semarang. Sedangkan untuk melayani masyarakat kota Jepara, BNI membuka kantor cabang pembantu syariah Jepara.

- e. Pada bulan Agustus dan September 2004, SBU *syariah banking & financial service* dan pembukaan cabang syariahprima di Jakarta dan Surabaya, layanan ini diperuntukan untuk individu yang membutuhkan layanan perbankan yang lebih personal dalam suasana yang nyaman.
- f. Pada bulan Juni dan Juli 2005, BNI syariah membuka kantor cabang syariah Cirebon dan Pekanbaru dilanjutkan dengan pembukaan cabang syariah Bogor dan Surakarta dibulan November 2005.
- g. Pada bulan Desember 2005, BNI syariah membuka kantor cabang syariah balik papan.
- h. Pada bulan semtember 2005, berturut BNI syariah membuka cabang diJakarta Utara, Jakarta - BSD, dan Tanjung Karang Lampung.
- i. Sedangkan pada tahun 2006 terbentuklah 22 kantor cabang syariah(KCS), 29 kantor cabang pembantu syariah (KCPS) dan 128 syariah *chaneling outlet*(SCO).

Pembukaan kantor cabang BNI syariah di Pekanbaru dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2005 dengan tujuan sebagai usaha melakukan ekspansi menambah jaringan. Kantor cabang ini merupakan *outlet* ke-31 yang dimiliki BNI syariah dan dalam waktu berdekatan dilanjutkan membuka kantor cabang dikota-kota lainnya. Acara pembukaan Kantor Cabang BNI Syariah di Pekanbaru ini dihadiri oleh Bapak Gubernur Riau, Wali kota Pekanbaru Herman Abdullah, direktur BNI Suroto Moehadji, pejabat pemerintah daerah, tokoh masyarakat dan pemuka agama Riau.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Rahayu K. Widari, *Wawancara*, tanggal 26 april 2013.

BNI Syariah Cabang Pekanbaru sebagai bank syariah yang mempunyai landasan yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Menghindari riba, karena mengandung ketidakadilan dan dapat merusak kemitraan.
2. Memperlakukan uang hanya sebagai alat tukar dan bukan sebagai komoditi yang diperdagangkan.
3. Dalam bank syariah ada hal-hal yang dilarang, yaitu:
  - a. Gharar yaitu transaksi mengandung unsur tipuan dari salah satu pihak sehingga yang lain dirugikan.
  - b. Maysir yaitu transaksi yang mengandung unsur perjudian, untung-untung atau spekulasi yang tinggi.
  - c. Riba yaitu transaksi dengan pengembalian tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam secara batil atau bertentangan dengan ajaran Islam.
  - d. Riswah yaitu tindakan suap dalam bentuk uang, fasilitas atau bentuk lainnya yang melanggar hukum sebagai upaya mendapatkan kemudahan dalam suatu transaksi.

BNI syariah siap memasuki pasar, awal 2010, Unit Syariah BNI resmi melakukan pemisahan (*spin off*) dari induknya. Para pemegang saham dan dewan komisaris BNI telah menyetujui rencana BNI syariah itu menjadi bank umum murni syariah. *Spin off* dilakukan sebagai langkah strategi BNI dalam merespon perkembangan faktor-faktor eksternal, yaitu situasi ekonomi, kebutuhan pasar dan regulasi, serta faktor internal, antara lain corporate plan, kesiapan organisasi, dan *customer base*, melalui *spin off* ini, manajemen BNI Syariah akan lebih fokus

dalam mengelola bisnis, independen, fleksibel serta responsif dalam memenuhi kebutuhan nasabah sehingga BNI Syariah dapat menjadi bank syariah pilihan.<sup>2</sup>

Realisasi waktu *spin off* bulan juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkan UU no.19 tahun 2008 tentang surat berharga syariah negara(SBSN) dan UU no.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Disamping itu.Komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.<sup>3</sup>

Saat ini asset BNI syariah sebesar Rp 14 Triliun lebih. Dengan posisi itu, unit Syariah BNI berada pada peringkat ke tiga dari 30 unit Syariah, setelah Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri, juga memiliki jaringan 49 kantor cabang, 89 kantor cabang pembantu mikro, di samping itu BNI Syariah senantiasa mendapat dukungan dan teknologi informasi dan penggunaan jaringan saluran distribusi yang meliputi kantor cabang BNI, 7.481 jaringan ATM BNI, 21.143 ATM LINK dan 30.794 ATM Bersama serta fasilitas Phone Banking 24 jam BNI Call di 021-500046 atau 68888 (via ponsel) serta SMS Banking dan Internet Banking untuk kebutuhan Transaksi perbankan dengan berbagai Fitur.<sup>4</sup>

## **B. Visi dan Misi**

Visi : menjadi bank syariah yang unggul dalam layanan dan kinerja dengan menjalankan bisnis sesuai dengan kaidah sehingga insyallah membawa berkah

---

<sup>2</sup> PT.Bank BNI. syariah-remsi-menjadi-bank-umum-syariah.

<http://www.bni.co.id/beritaBNI/SiaranPers/tabid/246>. (diakses tanggal 20 April 2013)

<sup>3</sup><http://www.banksyariah.co.id/bnis.doq=534a5248> (diakses tanggal 27 april 2013)

<sup>4</sup> Dokumentasi pt. BNI syariah cabang pekanbaru.

Misi : secara istiqamah melaksanakan amanah untuk memaksimalkan kinerja dan layanan perbankan dan jasa keuangan syariah sehingga dapat menjadi bank kebanggaan anak negeri<sup>5</sup>.

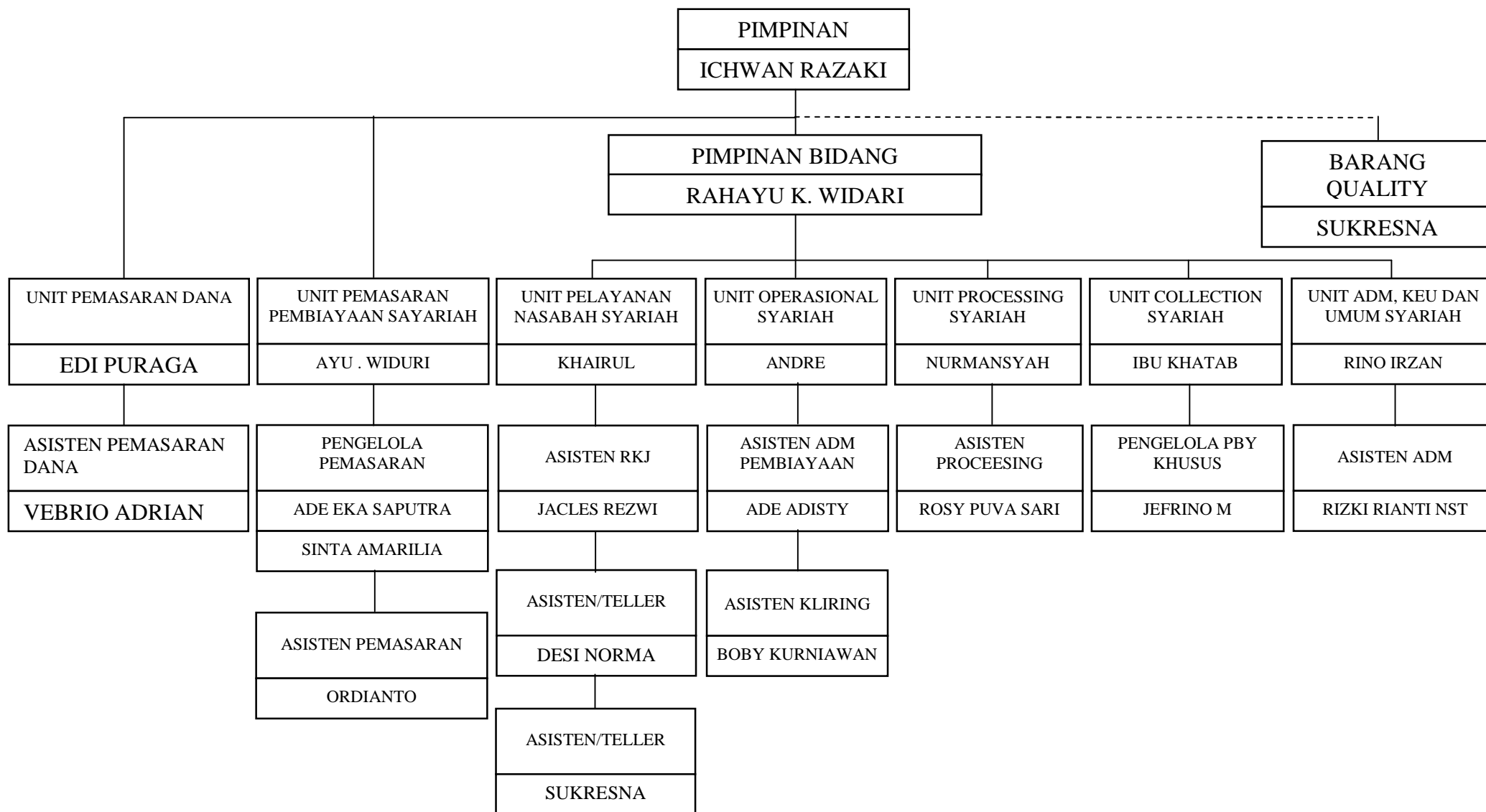
### **C. Struktur Organisasi BNI Syariah Cabang Pekanbaru**

Dalam setiap perusahaan atau pun lembaga perbankan struktur organisasi mempunyai arti sangat penting agar pelaksanaan kegiatan maupun usaha dapat berjalan dengan baik dan lancar, sesuai hirarki dan masing-masing unsur dapat berjalan dengan profesional, *simbiosis mutualisme* dan sistemik. Bentuk organisasi dapat berbeda-beda antara satu bank dan lainnya. Bentuk ini juga selalu dipengaruhi oleh fungsi dasarnya kerja dari jenis kegiatan usahanya atau besar kecilnya organisasi bank tersebut. Adapun struktur kepengurusan PT. BNI Syariah cabang Pekanbaru adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Ibid

**STRUKTUR ORGANISASI**  
**PT. BNI SYARIAH CABANG PEKANBARU**



Sumber : PT. BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru

**Pembagian kerja:***Pimpinan cabang:*

1. Bertanggung jawab dalam hal pengelolaan cabang dalam mengimplementasikan kebijakan direksi sesuai target, anggaran (*bajaj*).
2. Menetapkan strategi pencapaian anggaran termasuk pengembangan SDM cabang.
3. Menetapkan strategi dalam menjalankan pimpinan dan pengurusan.
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun, jaminan hari tua dan lain-lain bagi pegawai perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan perseroan.
6. Mengupayakan pemberian pembiayaan yang berkualitas tinggi.
7. Memantau hasil audit cabang dan mengambil tindakan koreksi bila diperlukan.
8. Dapat memberikan suasana kerja yang harmonis dan kondusif sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas perseroan<sup>6</sup>.

*Pimpinan bidang operasional*

1. Mengepalai/membawahi bagian layanan bank-bank kas serta bagian operasi dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan pada bagian tersebut.
2. Berusaha menekan biaya operasi kantor cabang seefisien dan seefektif mungkin.
3. Melakukan supervise dan koordinasi dengan subordinasi dibawah.

---

<sup>6</sup> BNI Syariah, ‘‘Buku Pedoman Kerja’’ (Jakarta 2000)



4. Memonitoring transaksi harian dan memberikan masukan kepada bagian yang terkait.

*Branch quality assurance*

1. Memonitoring semua operasional/kegiatan yang berlangsung pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk.kantor cabang syariah Pekanbaru sesuai dengan ketentuan yang ada<sup>7</sup>.

*Bagian layanan dan kas*

1. Unit pelayanan nasabah
  - 1) Membawah bagian layanan bank dan kas serta bagian operasional dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan pada bagian tersebut.
  - 2) Mengelola dan mengusahakan kegiatan pelayanan informasi dan pelayanan nasabah berjalan lancar, efektif dan efisien sesuai dengan prosedur/pedoman kerja yang telah ditetapkan<sup>8</sup>.
2. Asisten Rekening dan Jasa, Kas dan Teller
  1. Menerima pembukaan rekening tabungan, giro, deposito dan tabungan haji
  2. Mengusahakan kegiatan pelayanan informasi dan pelayanan nasabah berjalan lancar, efektif dan efisiensi sesuai dengan prosedur/pedoman kerja yang telah ditetapkan.
  3. Meneima dan mebayar uang tunai, baik berupa cek/bilyet giro dari nasabah dan pihak lain setelah memastikan kebenarannya.
  4. Menyimpan dan memelihara dana tunai selama jam operasi, kas dan sesudahnya.

---

<sup>7</sup>Rahayu K. Widari, *Wawancara*, tanggal 26 april 2013.

<sup>8</sup> BNI syariah *op. cit.*

5. Menyerahkan kepada kepala seksi dana (uang tunai) yang melebihi batas simpan yang diperbolehkan.
6. Menyimpan informasi, mengenai data-data nasabah, bagipihak yang tidak berkepentingan<sup>9</sup>.

*Bagian operasional*

1. Sebagai bagian yang bertugas mensupport semua kegiatan operasional bank yang diberikan oleh atasan langsung sepanjang masih dalam ruang lingkup, fungsi sarana dan logistis.
2. memeriksa dan memastikan bahwa keberhasilan dan keamanan gudang dalam keadaan terjaga dan terpelihara dengan baik.
3. Memonitor semua infentaris kantor dan memastikan kelayakan pakai atas infentaris tersebut.
4. Secara rutin memeriksa dan mengajukan usaha untuk pengadaan ATK dan barang cetak.
5. Melaksanakan *Up date* persediaan materai, peranko, cek, BGF sehingga diharapkan tidak akan kehabisan stok khusus untuk komoditi tersebut.
6. Melaksanakan dan mengendalikan saldo kas kecil sehingga diharapkan tetap dibawah limit.
7. Senantiasa memonitor pembebasan dari kantor pusat dan cabang lain atas biaya-biaya yang timbul dan meresponnya segera.
8. Memastikan bahwa semua anggota satpam, supir dan cleaning service hadir tepat waktu, serta memeriksa dalam buku kehadiran.

---

<sup>9</sup> Ibid.

9. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung sepanjang masing dalam lingkup dan fungsi pelaksanaan kliring.<sup>10</sup>

*Unit pemasaran syariah*

1. Meneliti permohonan kredit setelah perjanjian kredit dinyatakan efektif
2. Mengawasi penggunaan kredit dan mengikuti perkembangan nasabah.
3. Memonitor dan mengawasi terpenuhinya persyaratan-persyaratn dalam perjanjian kredit dan jaminan bank.
4. Meneliti dan menilai laporan perkembangan perusahaan nasabah baik fisik maupun finansial.
5. Membina nasabah guna perkembangan usahanya baik lisan maupun tulisan.
6. Melakukan usaha penagihan pembiayaan sesuai dengan perjanjian pembiayaan yang dilakukan dengan musyawarah maupun melalui badan penyelesaian sengketa(BPS).
7. Menyusun laporan-laporan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.
8. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diserahkan oleh pimpinan cabang<sup>11</sup>.

*Bagian pengelolaan pembiayaan*

1. Sebagai pelaksana tugas-tugas pada unit kerja operasi pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang telah digariskan.
2. Melakukan pemeriksaan atas persyaratan-persyaratan atau rekomendasi pada komite pembiayaan, serta memproses dropping kredit, bank garansi dan fasilitas-fasilitas lainnya.

---

<sup>10</sup> Ibid

<sup>11</sup> Ibid

3. Secara aktif melakukan monitoring atas tanggal jatuh tempo angsuran dan akad.
4. Menyimpan dan menjaga formulir-formulir yang diperlukan dalam proses pembiayaan, sebagai mana yang telah ditetapkan.
5. Menyimpan file surat-surat keluar untuk kepentingan dalam operasi pembiayaan.

*Bagian keuangan dan umum*

1. Bertanggung jawab atas penyimpanan, penyusunan, keberadaan serta kerapian dokumen transaksi harian tersebut.
2. Membuat dan melaporkan data-data karyawan sehubungan data *payroll* (BUMT, hak cuti, lembur dll) serta perubahan data karyawan, terutama yang berhubungan dengan personil file.
3. Melayani kebutuhan karyawan dalam reimbursement kesehatan, uang, makanan, transport dan lembur.
4. Membuat administrasi kebutuhan karyawan dalam hal mengambil cuti reguler maupun tahunan dan mengatur jadwal cuti sehingga tidak mengganggu aktivitas kantor.
5. Melayani perjuangan dinas karyawan dalam hal yang berhubungan dengan biaya perjalanan dinas karyawan.
6. Membuat surat memo, dan mengirimkan untuk kepentingan cabang yang berhubungan langsung dengan pimpinan cabang dan manager operasi.
7. Memfile surat, memo keluar dan masuk
8. Melaksanakan tugas rekrutment apabila dibutuhkan penambahan karyawan.

9. Mengurus pembayaran dan pelaporan PPH pasal 21 karyawan ke kantor pelayanan pajak.
10. Memelihara dan menjaga kerahasiaan perusahaan dan karyawan.
11. Menjalani instruksi lain dari atasan dengan baik.
12. Melakukan cash count terhadap uang tunai yang berada di teller maupun di kasanah minimal sebulan sekali.
13. Melakukan cash count petty cash pemeriksaan rutin meterai temple sebulan sekali.
14. Bertanggung jawab atas percetakan cek dan BG yang diminta bagian CS.
15. Membina suasana kerja yang harmonis dan kondusif yang mendukung pencapaian target Bank BNI Syariah cabang.
16. Mengadministrasikan *statement* rekening giro nasabah dan memantau pengirimannya serta mereview dokumen-dokumen yang kembali ke bank<sup>12</sup>.

#### **D. Produk-produk BNI syariah cabang Pekanbaru.**

##### **1. Penghimpun Dana**

Bank tidak memberikan imbalan berupa bunga atas dasar dana yang disimpan oleh, imbalan yang diberikan atas dasar prinsip bagi hasil, produk-produk penghimpun dana meliputi:

###### **a. Tabungan iB Prima Hasanah**

Tabungan iB prima hasanah adalah simpanan dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah muthlaqah. Mudharabah muthlaqah adalah akad antara pemilik modal

---

<sup>12</sup> Ibid.

(*shaibul maal*) dengan pengelola (*mudharib*) untuk memperoleh keuntungan, yang kemudian akan dibagikan sesuai nisbah yang disepakati. Dalam hal ini, *mudharib* (bank) diberikan kekuasaan penuh untuk mengelola modal atau menentukan arah investasi sesuai syariah.<sup>13</sup>

b. Tabungan iB Hasanah

Tabungan iB hasanah adalah simpanan dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah muthlaqah*. *mudharabah muthlaqah* adalah akad antara pihak pemilik modal (*shaibul maal*) dengan pengelola (*mudharib*) untuk memperoleh keuntungan, yang kemudian akan dibagikan sesuai nisbah yang disepakati. Dalam hal ini, *mudharib* (bank) diberikan kekuasaan penuh untuk mengelola modal atau menentukan arah investasi sesuai syariah<sup>14</sup>.

c. Tabungan iB Plus & BNI Syariah Card.

Tabungan iB plus (iB dibaca *Islamic banking*) adalah tabungan yang dikelola berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*. Dengan prinsip ini tabungan anda akan diinvestasikan secara produktif dalam investasi yang halal sesuai prinsip syariah. Keuntungan dari investasi akan dibagi hasilkan antara anda dan bank sesuai dengan nisbah yang disepakati di awal pembukaan tabungan iB plus.<sup>15</sup>

d. BNI iB Deposito

BNI iB Deposito dengan akad *mudharabah mutlaqah*, mengelola dana anda sebagai investasi berjangka yang akan terus tumbuh dalam

---

<sup>13</sup>Brosur BNI Syariah Pekanbaru.

<sup>14</sup>Brosur BNI Syariah Pekanbaru.

<sup>15</sup>Brosur BNI Syariah Pekanbaru.

kemurnian hingga melebihi keuntungan yang anda perkirakan sebelumnya.<sup>16</sup>

e. Tabungan iB Haji Hasanah

Tabungan iB haji hasanah dari BNI syariah merupakan produk tabungan yang dikhususkan untuk memenuhi biaya perjalanan ibadah haji yang dikelola secara aman dan bersih sesuai syariah dengan akad mudharabah mutlaqah. Tabungan iB haji hasanah telah tergabung dalam layanan online SISKOHAT (sistem koordinasi haji terpadu) yang memungkinkan jamaah haji memperoleh kepastian porsi dari kementerian agama pada saat jumlah tabungan telah memenuhi persyaratan.<sup>17</sup>

f. Giro iB Hasanah

Giro iB hasanah merupakan simpanan dana pihak ketiga yang menggunakan prinsip wadiaah yadh dhamanah. Giro iB hasanah mendukung bisnis anda dengan kemudahan on-line pada cabang-cabang BNI syariah di seluruh indonesia. Wadiaah yadh dhamanah merupakan titipan dana yang dengan seizin dari pemilik dana dapat dioperasikan oleh bank untuk mendukung sektor riil, dengan jaminan bahwa dana dapat ditarik sewaktu-waktu oleh pemilik.<sup>18</sup>

## 2. Penyaluran Dana

Adapun produk penyaluran dana yang ditawarkan oleh BNI syariah cabang Pekanbaru sebagai berikut :

---

<sup>16</sup>Brosur BNI Syariah Pekanbaru.

<sup>17</sup>Brosur BNI Syariah Pekanbaru.

<sup>18</sup>Brosur BNI Syariah Pekanbaru.

a. Multiguna iB hasanah

Multiguna iB hasanah adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli barang kebutuhan konsumtif dengan anggunan berupa barang yang dibiayai (apabila bernilai material) atau *fixed asset* yang ditunjukkan untuk kalangan profesional dan pegawai aktif yang memiliki sumber pembayaran kembali dari penghasilan tetap dan tidak bertentangan dengan undang-undang/hukum yang berlaku serta tidak termasuk kategori yang diharamkan syariah Islam<sup>19</sup>.

b. BNI iB Griya

BNI iB Griya adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli, membangun, merenovasi rumah (termasuk ruko, rusun, sukan, apartemen dan sejenisnya), dan membeli tanah kavling serta rumah indent, yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan membayar kembali masing-masing calon.<sup>20</sup>

c. Pembiayaan THi iB Hasanah

Pembiayaan THi iB hasanah adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang ditunjukkan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan biaya setoran awal biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) yang ditentukan oleh departemen agama, untuk mendapatkan nomor seat porsi haji dengan menggunakan akad ijarah.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>Brosur BNI Syariah Pekanbaru.

<sup>20</sup>Brosur BNI Syariah Pekanbaru.

<sup>21</sup>Brosur BNI Syariah Pekanbaru.



d. BNI iB Oto

BNI iB oto adalah fasilitas pembiayaan konsumtif murabahah yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian kendaraan bermotor dengan anggunan kendaraan bermotor yang dibiayai dengan pembiayaan ini.<sup>22</sup>

e. Multijasa iB Hasanah

Multijasa iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada masyarakat untuk kebutuhan jasa dengan anggunan berupa *fixed asset* atau kendaraan bermotor selama jasa dimaksud tidak bertentangan dengan undang-undang /hukum yang berlaku serta tidak termasuk kategori yang diharamkan syariah Islam.<sup>23</sup>

f. Gadai emas iB Hasanah

Gadai emas iB hasanah atau disebut juga pembiayaan rahn merupakan penyerahan hak penguasa secara fisik atas barang berharga berupa emas (lantakan dan atau perhiasan beserta aksesorisnya) dari nasabah kepada bank sebagai anggunan atas pembiayaan yang diterima<sup>24</sup>

### 3. Jasa Operasional

a. Kiriman Uang

Kiriman uang (KU) adalah suatu jasa bank dalam pengiriman dana dari suatu cabang ke cabang lain atas permintaan pihak ketiga untuk dibayarkan kepada penerima ditempat lain berdasarkan prinsip wakalah.

---

<sup>22</sup>Brosur BNI Syariah Pekanbaru.

<sup>23</sup>Brosur BNI Syariah Pekanbaru.

<sup>24</sup>Brosur BNI Syariah Pekanbaru.

b. Inkaso

Inkaso adalah pengiriman surat/dokumen berharga untuk ditagihkan pembayaran kepada pihak yang menerbitkan atau yang ditentukan (tertarik) dalam surat dokumen berharga tersebut, dengan prinsip *Al-Wakalah*.

c. Kliring

Kliring adalah suatu tata cara perhitungan surat-surat berharga dari peserta kliring terhadap bank peserta kliring lainnya agar perhitungan tersebut terselenggara dengan mudah, aman serta dapat memperlancar lalu lintas pembayaran giral, dengan akad *al-wakalah*.

#### 4. Jasa Produk

a. ATM (*Automatic Teller Machine*)

Merupakan pelayanan online 24 jam yang menyediakan kemudahan pada nasabah dalam melakukan transaksi penarikan dana tunai, pemindah bukuan antar rekening, pemeriksaan saldo, pembayaran telepon serta kemudahan melakukan perubahan PIN kartu ATM dan kemudahan berbelanja pada toko, swalayan yang berlogo *master card* dimana saja dalam maupun luar negeri.

b. Phone Banking

Merupakan pelayanan 24 jam dan memberikan kemudahan bagi para nasabah dalam mengakses PT. BNI Tbk. Kantor cabang syariah Pekanbaru melalui telepon untuk memperoleh informasi tentang produk, saldo dan transaksi terakhir serta kemudahan untuk mengubah PIN.

c. Internet Banking

Melakukan setoran untuk pembukaan rekening, yaitu sebesar minimal Rp.1.000.000,- internet banking merupakan layanan perbankan 24 jam, dengan menggunakan komputer dan terkoneksi dengan jaringan internet, anda sudah dapat melakukan berbagai transaksi perbankan dengan mudah, nyaman dan aman. Internet banking tidak hanya memberikan kenyamanan namun juga kemudahan karena menu-menu pada internet banking dapat digunakan tanpa harus memiliki keterampilan khusus, serta aman karena internet banking dilengkapi dengan sistem keamanan berlapis dan anda akan dilengkapi dengan token (alat yang mengeluarkan angka-angka password yang selalu berganti setiap kali anda melakukan transaksi Keuangan).

d. SMS Banking

SMS Banking adalah layanan perbankan 24 jam yang kami sediakan bagi anda yang mobilitasnya tinggi. Anda bisa melakukan transaksi perbankan melalui handphone, semudah melakukan SMS ke rekan atau mitra bisnis anda

e. Jasa lain-lain

PT. Bank negara indonesia Tbk.kantor cabang syariah Pekanbaru juga menyediakan jasa-jasa perbankan lainnya kepada masyarakat luas, seperti: *Collection, Standing Instruction bank Draft* referensi bank, penyetorab pajak, pembayaran rekening listrik dan lain-lain.